

**EFEKTIVITAS PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM MEMBANGUN KEBERHASILAN ANAK
(Studi Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan
Al-Jam'iatul Washliyah Ismailiyah Medan)**

SKRIPSI

Oleh:

NICA CAHYANI
NPM: 1303090022

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Efektivitas Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Membangun keberhasilan Anak (Studi Pada Yayasan Amal Sosial Dan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah Ismailiyah Medan)

Oleh

Nica Cahyani

13030090022

Pembinaan sumber daya manusia diharapkan dapat menciptakan generasi berdaya saing tinggi yang menjadi cikal bakal generasi muda yaitu anak-anak yang diharapkan mampu berkontribusi pada sumber daya manusia yang mampu memenangkan persaingan global. Namun tidak semua anak bernasib baik. Hal tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah dan Panti Asuhan ikut serta bertanggung jawab terhadap perlindungan anak fakir miskin. Anak mendapatkan perlindungan disebabkan anak tidak mampu melanjutkan kehidupannya termasuk anak yang tinggal di Yayasan Amal Dan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah. Panti Asuhan tersebut Panti Asuhan yang ada di kota Medan yang membina anak dengan berbagai latar belakang seperti anak fakir miskin dengan memberikan pelayanan pendidikan formal dan pendidikan nonformal dalam membangun keberhasilan anak. Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat merumuskan masalah: Efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak studi pada Yayasan Amal Dan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah. Rumusan masalah tersebut dibatasi dengan : Keberhasilan anak yang bekerja sejak tahun 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak di Yayasan Amal Sosial Dan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang temuannya tidak diperoleh melalui statistik melainkan peneliti memakai tehnik pengumpulan data dan wawancara mendalam. Informan sendiri disini adalah Pimpinan Panti Asuhan, tenaga pengasuh anak dan 2 orang anak alumni.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah telah berhasil menuntaskan anak asuh menjadi anak yang berhasil dengan bukti sejumlah anak saat ini telah mengabdikan ditengah-tengah masyarakat sejak tahun 2010 sebagai pegawai Negeri sebanyak 2 orang, POLRI sebanyak 1 orang dan guru agama sebanyak 1 orang. Dari hasil penelitian peneliti mengambil simpulan, Efektivitas sumber daya manusia sudah berjalan dengan baik lalu efektivitas program pendidikan formal maupun nonformal berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya keberhasilan anak asuh alumni yang bekerja sejak tahun 2010.

Kata Kunci :Efektivitas, Sumber Daya Manusia, Membangun keberhasilan Anak Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas segala nikmat Iman, Islam, Kesempatan serta Kekuatan yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh gelar Sarjana (S.sos) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul “ Efektifitas Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Membangun Keberhasilan Anak (Studi Pada Yayasan Amal Dan Panti Asuhan Al Jam’iyatul Washliyah Ismailiyah Medan).

Terima kasih kepada Ayahanda Penulis tercinta Bapak Wardoyo dan Ibunda Siswati yang telah berjuang keras menjadikan anaknya agar berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT menjadikan tetesan keringat menjadi pahala di Akhirat nanti. Amin.

Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Drs. Tasrif Syam M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar M.SP. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Azamris Chanra M.AP. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Abdul Jalal BatuBara, M.AP Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Kepada Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan ilmunya selama perkuliahan.
9. Bapak Alexander Zulkarnaen, S,pd.I selaku Sekretaris Yayasan Amal Dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah Ismailiyah Medan yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada Penulis pada saat riset.
10. Kepada kamunya Aku Ali Mahfud S.KG yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

11. Buat Fitri Yanna Zega, Indah Juwita, Ira Hariyati Hasibuan, Ayu Pratiwi yang selalu memberikan motivasi kepada Penulis.
12. Buat Endah Puji Lestari, Siti Hasanah, Nurhayati dan Teman-Teman kost yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Buat Teman-teman Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2013 dan Teman-teman khusus kelas A Pagi yang sudah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya, Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya, semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada Penulis. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
PENYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II URAIAN TEORITIS	
A. Pengertian Efektifitas.....	10
B. Pengertian Sumber Daya Manusia.....	12
C. Pengertian Anak.....	13
D. Pengertian Pembinaan Sumber Daya Manusia.....	14
E. Pengertian Membangun Keberhasilan Anak	15
F. Panti Asuhan	17

G. Tujuan Panti Asuhan.....	18
H. Fungsi Panti Asuhan	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.	20
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Defenisi Konsep.....	24
D. Kategorisasi.	25
E. Narasumber.	25
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	30
1. Keadaan Panti	31
2. Struktur Organisasi	32
3. Sejarah Singkat Berdirinya Yayasan Amal dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah.....	32
4. Visi, Misi Dan Tujuan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah.....	34
a. Visi.....	34
b. Misi.....	34
c. Tujuan.....	34
5. Program Kerja Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah.	35
6. Tahap Pembinaan	36
7. Tahap Seleksi Dan Penerimaan	36

8. Tahap Pengasuhan Di Panti Asuhan.....	38
9 Tahap Pembinaan Awal Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah	39
10. Tahap Lanjutan Dan Pengembalian.....	39
11. Tahap Penyaluran	40
12. Sarana Pendukung Pelayanan	44
13. Keadaan Anak Berdasarkan Registrasi.....	45
14. Keadaan Anak Menurut Usia	46
15. Keadaan Anak Menurut Tingkat Pendidikan.....	46
16. Pembiayaan Anak Asuh.....	47
17. Keberhasilan Anak Asuh	49
B. Hasil Penelitian.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Jadwal Kegiatan Pengasuhan PantiAsuhan Al Jam'Iyatul washliyah	43
Tabel 4.2 : Sarana Perlengkapan di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul washliyah.....	44
Tabel 4.3 : Keadaan Anak Berdasarkan Registrasi.....	45
Tabel 4.4 : Keadaan Anak Menurut Usia.....	46
Tabel 4.5 : Keadaan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4.6 : Operasi Rutin Perbulan/Pertahun.....	48
Tabel 4.7 : Sumber Dana/Sumber Pembiayaan.....	49
Tabel 4.8 : Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah Yang Sudah Bekerja Sejak Tahun 2010.....	50

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan Kerangka Konsep Keberhasilan Anak.....	22
Bagan Struktur Organisasi Dan Kepengurusan.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan disemua sektor kehidupan masyarakat. Adapun hakekat pembangunan Indonesia adalah seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan pemerintah Negara Indonesia untuk melindungi segenap Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga sumber daya manusia Indonesia menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkepribadian yang mampu membangun Negara Indonesia menjadi Negara yang maju, berdaulat, adil dan makmur.

Pendidikan Nasional diharapkan mampu menumbuhkan dan memperdalam cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetia kawan sosial. Sejalan dengan hal tersebut maka perlu dikembangkan situasi belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan

demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Namun pada Pada era globalisasi ini, terdapat serangkaian permasalahan yang muncul dengan cepat seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi, serta modernisasi yang merupakan akibat sampingan dari proses pembangunan yang digalakkan. Adapun salah satu permasalahan yang muncul adalah mengenai kesejahteraan sosial masyarakat. Oleh karena itu, mengingat urgennya kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia, maka pemerintah juga menetapkan bidang kesejahteraan sosial sebagai salah satu sasaran dalam bidang pembangunan di Indonesia.

Pembangunan bidang kesejahteraan sosial ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya untuk menuju pada tercapainya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesejahteraan disini juga mencakup tentang kesejahteraan anak-anak Indonesia terutama dalam bidang pendidikan. Sebagaimana dapat diketahui bahwa anak merupakan aset bangsa yang tak ternilai harganya dan merekalah yang akan menerima estafet kepemimpinan dikelak kemudian hari dan sebagai pewaris kemerdekaan serta menjadi penerus perjuangan bangsa Indonesia

Dalam pertumbuhan anak itu sendiri sangat memerlukan perlindungan dan kasih sayang secara layak dan wajar dari keluarga, karena keluarga

merupakan lembaga terkecil dalam masyarakat yang mempunyai andil yang sangat besar bagi anak, terutama dalam peran pengasuhan dan mendidik anak menjadi seorang anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, dan Negara. Dalam sebuah keluarga, peran orang tua bagi anak adalah sebagai tumpuan kasih sayang yang nyata. Oleh karena itu, dari dalam lingkungan keluarga inilah seorang anak akan merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman yang nyata dan secara psikologis rasa damai tersebut akan sangat membantu perkembangan serta pertumbuhan anak baik secara jasmani dan rohani sehingga akan menciptakan sebuah keutuhan pribadi serta keberhasilan anak itu sendiri.

Sementara dalam kehidupan nyata, fenomena ini menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan ideal. Di Negara ini banyak sekali anak-anak yang kehilangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua yang disebabkan oleh kondisi keluarga yang mengalami berbagai masalah keluarga diantaranya keluarga yang mengalami perpecahan (*broken home*), serta keluarga yang selalu terlilit oleh masalah perekonomian karena tiada salah satu atau kedua orang tuanya sebagai penyangga ekonomi keluarga. Pada kondisi ini, keluarga serba tidak berdaya dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup baik secara jasmani maupun rohani anak. Selain itu, keluarga tersebut juga tidak sanggup memberikan perlindungan dan kasih sayang yang cukup bahkan paling minimal

sekalipun, sehingga keluarga gagal memenuhi fungsi dan perannya secara memadai. Fakta tersebut sangat memprihatinkan, mengingat merekalah pe-nerus bangsa nantinya.

Anak merupakan karunia Tuhan yang harus dijaga, dididik, dirawat serta dipenuhi segala kebutuhan hidupnya. Sehingga kelangsungan hidup, perkembangan fisik dan mental serta perlindungan dari berbagai gangguan atau marabahaya yang dapat mengancam masa depan anak dapat tersedia. Ketika situasi keluarga bermasalah tersebut dibiarkan tanpa ada usaha penanggulangannya, dikhawatirkan anak akan frustrasi, mereka terhina dan akan berontak terhadap keadaan. Sebagai negara yang berkeadilan sosial, pemerintah bertanggung jawab terhadap kondisi anak-anak tersebut. Hal ini seperti yang tersebut dalam Pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi: "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara". Adapun realisasinya diupayakan bersama antara Negara dan seluruh masyarakat Indonesia.

Jadi dari sini jelas yang harus mengusahakan perlindungan terhadap anak adalah setiap anggota masyarakat sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan berbagai macam usaha dalam situasi kondisi tertentu termasuk anak terlantar akibat kemiskinan dalam keluarganya. Anggota masyarakat, Bangsa dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya seperti panti asuhan juga ikut serta bertanggung jawab terhadap perlindungan anak fakir miskin dan anak yatim piatu.

Anak mendapatkan perlindungan disebabkan anak tidak mampu melanjutkan kehidupan termasuk anak yang tinggal di Yayasan Amal dan Sosial Aljam'iyatul Washliyah, Anak terlantar (fakir miskin), anak yatim, anak piatu, dan anak yatim piatu merupakan salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang eksis disemua masyarakat. Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washiyah didirikan di Medan Ismailiyah pada tahun 1935 sudah mengasuh ratusan anak dari berbagai latar belakang. Pola pengasuhan yang dilakukan oleh Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah Ismailiyah yaitu dengan memeberikan pendidikan formal sampai lulus SMA hingga perguruan tinggi dengan syarat-syarat anak yang memiliki persyaratan yang dilihat dari prestasi anak yang baik pula.

Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah adalah salah satu panti asuhan yang ada dikota Medan yang membina anak-anak dengan berbagai latar belakang kehidupan sosial. Panti asuhan ini berperan dalam mewujudkan anak asuh sebagai sumber daya manusia yang bertaqwa, berprestasi, berakhlakul karimah, terampil dan mandiri seperti menyekolahkan anak dilembaga pendidikan formal yang ada di lingkungan panti maupun diluar lingkungan panti dan memberikan pendidikan keterampilan dan pembinaan agama.

Dalam pelaksanaannya Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah ini sudah lama berkiprah dimasyarakat dengan dukungan dan bantuan berbagai pihak, meskipun dana utama berasal dari

masyarakat, Yayasan Amal Dan Sosial Dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah sendiri, hal ini sangat membantu panti melaksanakan aktifitas dan program-program pelayanan dalam melayani berbagai kebutuhan anak di Panti seperti membantu program pendidikan formal maupun nonformal.

Didalam Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah Ismailiyah, Anak-anak asuhan diberi tempat tinggal berupa kamar-kamar besar seperti asrama, Untuk anak laki-laki dan perempuan terpisah karena sesuai dengan agama Islam manusia yang berlainan jenis tidak boleh berada dalam satu ruangan. Didalam kehidupan Yayasan itu sendiri cukup harmonis dimana para anak satu sama lain sudah seperti saudara sendiri, pada umumnya yang membedakan anak-anak asuh tersebut ialah tidak mempunyai orang tua serta tidak mempunyai tempat tinggal sendiri.

Konsep Yayasan Amal Sosial dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah Ismailiyah Medan adalah membantu mengasuh dan memberikan masa depan anak dan membangun keberhasilan anak dan telah dibuktikan dengan menuntaskan sejumlah anak asuh yang sekarang ini telah mengabdikan ditengah-tengah masyarakat baik sebagai pegawai negeri sebanyak 2 orang , POLRI sebanyak 1 orang , dan Guru agama sebanyak 1 orang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Efektivitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Dalam Membangun

Keberhasilan Anak (Studi Pada Yayasan Amal Sosial Dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah Ismailiyah Medan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak (studi pada yayasan amal sosial dan panti asuhan aljam'iyatul washliyah ismailiyah medan)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dalam rumusan masalah tersebut, penelitian membatasi masalah pada keberhasilan anak yang bekerja sejak tahun 2010.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan program Yayasan Amal Sosial Dan Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah dalam melayani anak-anak terlantar, yatim, piatu, dan yatim piatu.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam keberhasilan anak di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses keberhasilan anak dalam membangun sumber daya manusia

E. Manfaat Penelitian

Adapun menjadi manfaat penelitian antara lain adalah :

1. Secara akademik dapat memberikan sumbangan positif terhadap khasanah keilmuan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai konsep pembinaan sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak.
2. Secara teoritis, melatih diri dan mengembangkan pemahaman dan kemampuan berpikir menulis melalui penelitian dan penulisan karya ilmiah dengan menganalisa persoalan yang berhubungan dengan pembinaan sumber daya manusia.
3. Secara praktis, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan membangun keberhasilan anak pada Yayasan Amal Sosial Dan Panti Asuhan Aljmi'iyatul Washliyah Ismailiyah Medan dan guna meningkatkan pelayanan terhadap anak terlantar, yatim, piatu, dan yatim piatu.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 11 : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan uraian teoris yang berkaitan dengan penelitian, pengertian efektivitas, pengertian sumber daya manusia, pengertian anak, pengertian pembinaan sumber daya manusia, pengertian membangun keberhasilan anak, pengertian Panti Asuhan, tujuan panti asuhan, dan fungsi Panti Asuhan

BAB 111 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran yang bermanfaat sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Efektivitas

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia ,efektivitas (kata benda) berasal dari kata dasar efektif (kata sifat), Dimana efektif adalah:

1. Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)
2. Manjur atau mujarab (seperti obat)
3. Dapat membawa hasil; berhasil guna (seperti usaha, tindakan)
4. Mulai berlaku (seperti undang-undang, peraturan).

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, D, Yanto S.S : 175)

Menurut psikologi sosial suatu pengantar (Prof.Dr. Bimo walgito 2003: 111) Menurut teori model kontigensi, efektivitas kepemimpinan disamping ditentukan oleh tinggi rendahnya Aso/LPC dari pemimpin juga ditentukan oleh situasi tugas (task-situation). Efektivitas adalah hasil kerja kelompok dalam mencapai tujuannya. Makin dekat hasil kelompok dengan tujuannya, maka makin efektif pemimpin kelompok tersebut. Upaya pemimpin mendorong para pengikutnya dilakukan setelah semua betul-betul yakin dan percaya bahwa gerakan karyawan kearah leadership adalah menguntungkan bagi organisasi.

Organisasi-organisasi modern Amitai Etzioni, Columbia University 1985 : 12, Organisasi dibentuk agar dapat menjadi unit sosial yang paling efektif dan efisien. Efektivitas organisasi dapat diukur dari tingkat sejauh mana ia mencapai tujuannya, sedangkan efisiensi organisasi dikaji dari segi jumlah sumber daya yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu unit masukan (unit of output). Dalam pada itu perlu diperhatikan pula meskipun efisiensi dan efektivitas cenderung berjalan sejajar tetapi kenyataannya tidak selalu demikian.

Budaya organisasi (Prof. Dr.H.Edy Sutrisno, M,SI 2010:123), dalam keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas, Menurut Steers (1977 : 122) pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi yaitu laba yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia. Dalam penelitian mengenai efektivitas organisasi, sumber daya manusia menjadi focus primer dan usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas seharusnya selalu dimulai dengan meneliti perilaku manusia ditempat kerja.

Keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas, apa yang dimaksud dengan efektivitas, terdapat perbedaan pendapat diantara yang menggunakannya, baik dikalangan akademisi maupun dikalangan para praktisi. Dalam suatu perusahaan, Agar pelaksanaan kerja dapat mencapai prestasi yang terlibat tidak hanya sekedar sekumpulan orang saja, melainkan juga melibatkan perlengkapan,

termasuk mesin-mesin, metode kerja, waktu, material yang umumnya disebut sebagai sumber. Setiap organisasi menginginkan agar pelaksanaan kerja dan penggunaan tersebut benar-benar dapat berdaya guna. Dengan demikian, perlu adanya pengaturan, pengarahan, pendayagunaan. Usaha mengatur dan mengarahkan sumber daya ini, baik manusia maupun peralatannya disebut manajemen.

B. Pengertian Sumber Daya Manusia

Pada awalnya sumber daya manusia adalah terjemahan dari kata “human resources” namun ada pula para ahli menyamakan sumber daya manusia dengan “manpower” atau tenaga kerja. Bahkan ada beberapa pihak yang menyetarakan sumber daya manusia dengan personal (personal, Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang memiliki akal perasaan dan keinginan dan keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Meskipun kemajuan teknologi mencapai puncak tertinggi perkembangan informasi yang semakin meluas dan tersedianya modal dan memadainya bahan, Namun tanpa adanya sumber daya yang mempunyai, maka sebuah organisasi akan sulit mencapai tujuannya

Menurut Wibowo (2007:165) sumber daya manusia dalam setiap organisasi, meskipun telah melalui tahap seleksi yang baik namun dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masih selalu menghadapi persoalan yang tidak dapat di selesaikannya sendiri. Oleh karena itu perlu

dilakuka segala usaha tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala-segala suatu secara bersama.

Berikut ini adalah beberapa pengertian sumber daya manusia menurut para ahli :

Weater dan davis (1996 :166), memberikan pengertian sumber daya manusia sebagai pegawai yang siap mampu siap dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sebagaimana dikemukakan, bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusinya terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.

Berdasarkan definisi sumber daya manusia diatas, maka kita harus memahi bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didaya gunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian sumber daya manusia tersebut, maka istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (power).

C. Pengertian Anak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 menyatakan bahwa, anak adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan sebuah Bangsa dan Negara agar kelak mampu bertanggung jawab dalam keberlangsungan

bangsa dan Negara, setiap anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun sosial. Untuk itu, perlu dilakukan upaya perlindungan untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya tanpa perlakuan diskriminatif. Permasalahan anak merupakan masalah bangsa yang perlu mendapatkan perhatian karena anak merupakan penerus generasi bangsa dan selayaknya anak mendapatkan hak-haknya.

D. Pengertian Pembinaan Sumber Daya Manusia

Untuk mengatasi hal-hal yang menyangkut mengenai permasalahan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini, diperlukan suatu pembinaan, pengembangan dan cara-cara lain yang jitu dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Pembinaan memiliki makna yang berdekatan dengan kata bimbingan dengan artian yaitu melakukan pengarahan (mengarahkan), mengembangkan, dan menyempurnakan keahlian seseorang agar menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan oleh yang membina.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina (Negara dan sebagainya) ; pembaharuan, penyempurnaan ; usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Manajemen sumber daya manusia suatu pendekatan makro Drs. Basir Barthos (2009:1), pembinaan sumber daya manusia adalah mempelajari

dan mengembangkan cara-cara dengan mana manusia dapat secara efektif diintegrasikan kedalam berbagai organisasi yang diperlukan oleh suatu masyarakat. Organisasi-organisasi adalah peralatan sosial dan teknologi yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan-tujuan yang kompleks yang tidak mungkin dilaksanakan oleh orang-perorangan. Organisasi-organisasi tersebut dapat dipandang sebagai unit-unit dimana terjadi proses input-input tertentu dari suatu lingkungan untuk tujuan penciptaan output-output khusus yang diperlukan oleh masyarakat berupa barang-barang dan jasa.

Pembinaan sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan harkat, martabat dan kemampuan manusia serta membina dan mengembangkan tenaga kerja sesuai kebutuhan pembangunan mengadakan pendidikan dan pelatihan kerja.

E. Pengertian Membangun Keberhasilan Anak

Pendidikan karakter 2 Nasar dkk :iv membangun Keberhasilan membentuk karakter setiap pribadi dipercaya akan bermuara pada keadaban masyarakat dan kesejahteraan hidup bersama.

Membangun keberhasilan anak bangsa pakar ilmu pengetahuan dan teknologi mengemukakan, suatu seminar internasional di Universitas Hasanuddin mengatakan bahwa fokus utama yang harus dikembangkan terlebih dahulu dan mendasar adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia bangsa itu sendiri (Mahatir,2010 : 11). Oleh karena itu bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu institusi yang paling bertanggung jawab dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah perguruan tinggi atau lembaga pendidikan. dengan demikian lembaga pendidikan mutlak melakukan penyesuaian terhadap perkembangan lingkungan yang sangat dinamis.

Menurut Dasar-dasar ilmu pendidikan Hasbullah (2005:25) pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi pendidikan lahir dari pergaulan antara orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang mempunyai fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi, Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.

Secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbudi luhur
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Kepribadian yang mantap dan mandiri
6. Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa

Dengan demikian, pendidikan berusaha untuk membawa anak yang semula serba tidak berdaya yang hampir keseluruhan hidupnya bergantung pada orang lain ketingkat dewasa, yaitu suatu keadaan dimana anak sanggup berdiri sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, baik secara individual, secara sosial maupun secara sosial.

F. Panti Asuhan

Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, (2001:826) mendefinisikan panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya.

Departemen Sosial Republik Indonesia (1997:4) menjelaskan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan

sebagai insan yang akan turut serta aktif didalam bidang pembangunan nasional. Kesimpulan dari uraian diatas bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan.

G. Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997:6) yaitu:

1. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
2. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak dipanti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang kepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

H. Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997:7) panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
2. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan yang merupakan fungsi penunjang . Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi panti asuhan adalah memberikan pelayanan, informasi, konsultasi dan Pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (2003:4-5) mendefinisikan penelitian kualitatif jenis penelitiannya yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif perlu mencakup cara data dianalisis karena penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam yang merupakan tehnik pengumpulan data penelitian kualitatif.

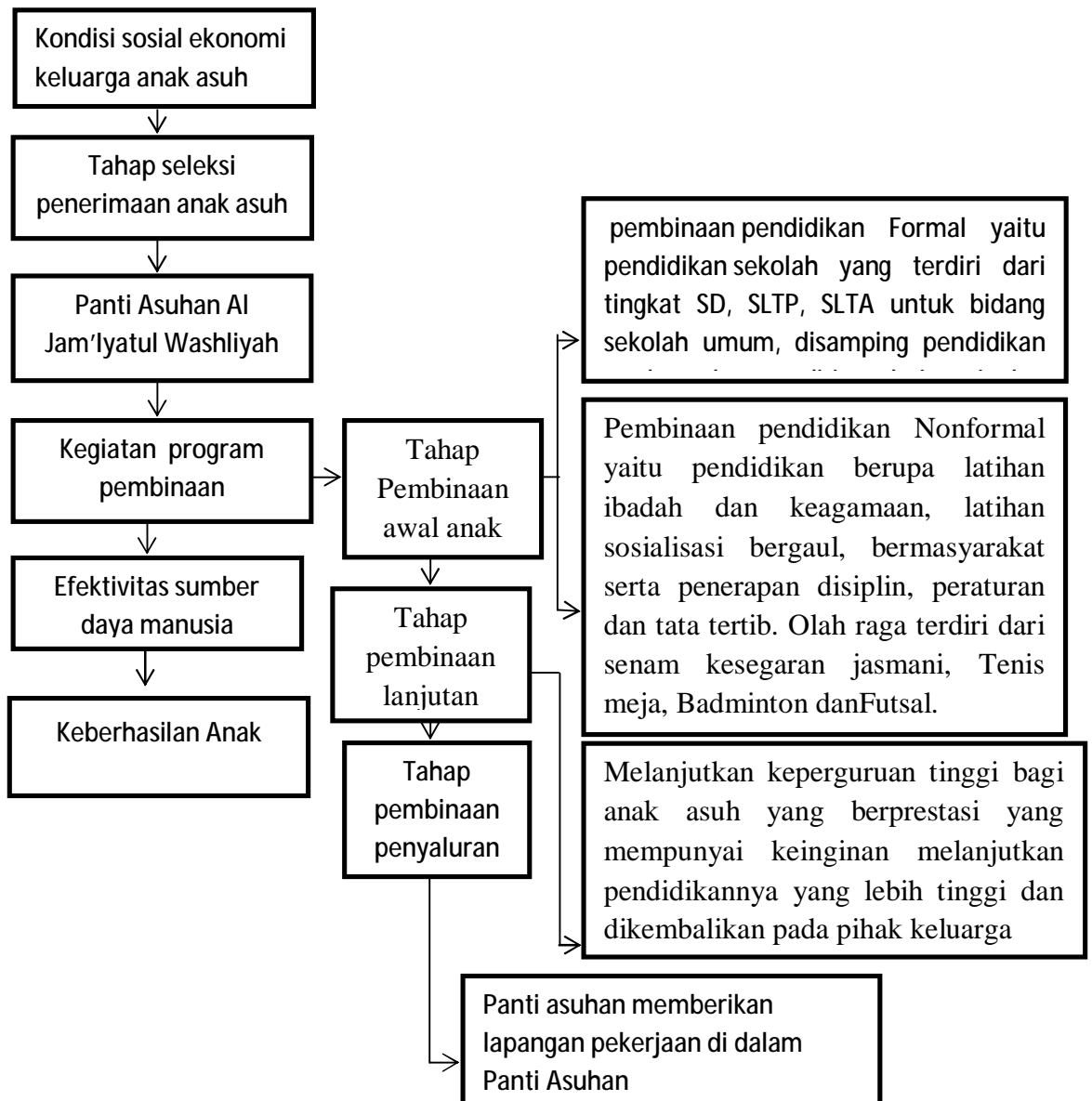
Penelitian kualitatif sebagai model yang dikembangkan oleh Mazhab Baden yang bersinergi dengan aliran filsafat fenomenologi menghendaki pelaksanaan penelitian berdasarkan pada situasi wajar (natural setting) sehingga kerap orang juga menyebutnya sebagai metode naturalistic. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan, sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Untuk itu, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan mengenal secara dekat dunia kehidupan, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apadanya (wajar).

Dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif peneliti ingin membuat gambaran bagaimana keefektifan pembinaan sumber daya manusia daam

membangun keberhasilan anak (studi pada Yayasan Amal sosial Dan Panti Asuhan Aljamiyatul Washliyah) ditinjau dari anak yang sudah bekerja dan perekonomian yang layak dengan melakukan pengamatan terhadap gejala, peristiwa, kondisi dan fasilitas yang tersedia

B. Kerangka Konsep

Bagan. 1



Sumber : Kerangka berpikir efektivitas pembinaan sumber daya manusia membangun keberhasilan anak di Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah 2017

Berdasarkan pemaparan diatas telah dijelaskan mengenai efektivitas pembinaan sumber daya manusia menghasilkan keberhasilan anak dengan menggunakan proses kegiatan program tahap pembinaan awal anak asuh

yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal, lalu tahap pembinaan lanjutan anak asuh seperti para anak asuh melanjutkan keperguruan tinggi yang memiliki potensi dan berprestasi, dari kegiatan program tersebut menghasilkan keberhasilan anak, Panti Asuhan juga masih berperan penting bagi anak asuh yang sudah melanjutkan keperguruan tinggi yaitu dengan cara memberikan pelayanan tahap penyaluran anak asuh yang sudah siap bekerja yaitu memberikan lapangan pekerjaan didalam Panti Asuhan.

Hasbullah (2005:1) mengatakan dalam buku dasar-dasar ilmu pendidikan, pendidikan formal adalah pendidikan yang sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie, berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

Pendidikan Nonformal yaitu pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sepanjang hayat. Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu dan sadar tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat. (Ahmadi dan Uhbiyati, 1991 : 97)

Pendidikan sangatlah penting, salah satunya adalah pendidikan formal dan Pendidikan nonformal sangat mempengaruhi kepribadian dan karakter anak dan keberhasilan anak, hal tersebut dilakukan oleh Panti Asuhan

Al Jam'Iyatul Washliyah yang bertujuan untuk membentuk dan membina sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak.

C. Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, peristiwa, keadaan, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian (singarimbun, 1989:33). Defenisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Untuk lebih mengetahui pengertian yang jelas mengenai konsep-konsep yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Efektivitas adalah suatu pencapaian tujuan secara maksimal dengan melalui program-program
2. Pembinaan sumber daya manusia
 - a. Pembinaan memiliki makna yang berdekatan dengan ata bimbingan dengan artian yaitu melakukan pengarahan (mengarahkan), mengembangkan, dan menyempurnakan keahlian seseorang agar menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.
 - b. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yangmemiliki akal, perasaan, keinginan dan keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio dan karsa).

3. Membangun keberhasilan anak
 - a. Membangun yaitu dalam arti mendirikan dan mengadakan
 - b. Keberhasilan anak yaitu suatu keadaan dimana anak sanggup berdiri sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya baik secara individual maupun secara sosial.
4. Yayasan Dan Amal Panti Asuhan Aljam'iyatul Washliyah adalah salah satu panti pembinaan sosial yang terlibat pembinaan anak terlantar yang berlokasi di kota medan Provinsi Sumatera Utara. Panti ini adalah sebuah panti yang berlandaskan keagamaan dan pendidikan formal dalam pembinaan anak-anak terlantar di panti.

D. Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi atau kriteria tertentu. Kategori menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kegiatan yang dilakukan lembaga sosial
2. Adanya program pelayanan
3. Adanya keberhasilan

E. Narasumber

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) narasumber adalah orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi.

1. Kepala Panti Asuhan
2. Sekertaris Panti Asuhan
3. Pengasuh anak
4. Alumni Panti Asuhan

F. Tehnik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif menganalisis kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orang perorangan maupun kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan tehnik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Tehnik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (in-depth interview), observasi terlibat dan pengumpulan data.

1. Wawancara

Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternative jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya. Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut dengan pedoman wawancara), tetapi

pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternative jawaban). Hal ini berarti wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu.

2. Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita dimedia, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu, seperti janji-janji dan peraturan, realisasi sesuatu untuk respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu.

3. Observasi

Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan ini dilakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi terlibat.

G. Tehnik Analisis Data

Secara umum menurut Neuman (2000:426) analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek atau badan pengetahuan (a body of knowledge).

Adapun proses dari analisis data kualitatif menurut Seiddel (1998) sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih, memilah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menentukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum

H. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Amal Dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washiliyah yang berlokasi jalan Ismailiyah No 82 Medan Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena merupakan salah satu yayasan yang ada dikota Medan yang dikelola oleh pihak swasta yang memberi sosial anak terlantar dan anak yatim piatu yang menjadikan anak yang professional dan amanah kebanggaan umat

sebagai sumber daya manusia yang bertaqwa, berprestasi, berakhlakul karimah, terampil dan mandiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 06 Februari 2017 sampai 28 Februari 2017 .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan menyajikan data yang diperoleh dari narasumber yang telah ditentukan sehingga memberikan jawaban yang jelas tentang jumlah keadaan anak menurut usia, keadaan anak menurut registrasi, pembiayaan anak, sumber dana pembiayaan, keberhasilan anak yang bekerja sejak tahun 2010.

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan tehnik pengumpulan data melalui proses wawancara tersebut, peneliti membuat pertanyaan berjumlah masing-masing 4 pertanyaan perinforman, peneliti menetapkan narasumber yang terdiri dari pimpinan Panti Asuhan, pengasuh Panti Asuhan, alumni Panti Asuhan.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Jalan Ismailiyah Nomor 82 Medan adalah salah satu Panti tertua di Kota Medan yang didirikan pada tanggal 26 Mei 1935 hingga saat ini telah banyak anak-anak asuh yang dikeluarkan setelah menyelesaikan pendidikannya mulai dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi dan sebagian besar anak asuh alumni Panti Asuhan sudah menjadi anak yang berhasil yang mampu hidup ditengah-

tengah masyarakat. Panti Asuhan tersebut terus berupaya untuk melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan yang terbaik bagi anak-anak asuh, sebagai bagian dari upaya membantu pemerintah dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para anak-anak yatim piatu dan fakir miskin

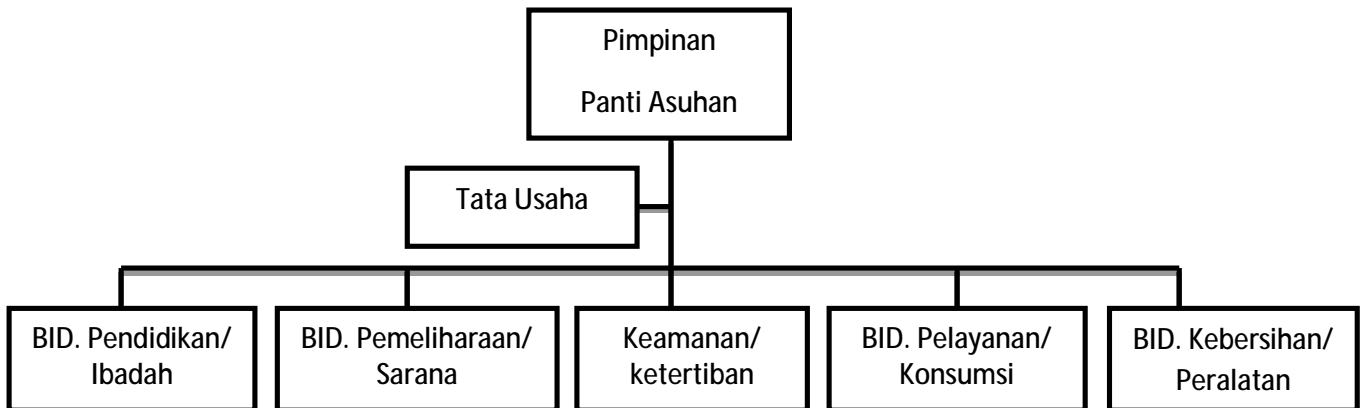
1. Keadaan Panti

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah adalah jenis panti lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) beralamat jalan Ismailiyah No 82, Kelurahan Medan Area, kecamatan Medan, Provinsi Sumatera Utara. Memiliki daya tampung anak sejumlah 210 orang anak kini Panti Asuhan memiliki anak asuh sebanyak 175 orang anak.

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dipimpin oleh H.Muhammad Silahuddin, S.PD.I dan Wakil Pimpinan oleh Drs. H. Fauzi Usman, MA dibantu sekertaris oleh Alexander Zulkarnaen, S.Pd.I, bendahara oleh Ulung Aman Batubara, kepala asrama oleh Agustiar Yusuf Harahap. Panti Asuhan juga memiliki pengawas yaitu oleh H.Muhammad Muchtar Amin, S.Ag dan Aiptu. Mhd. Syafi'I Dabutar dan memiliki anggota guna untuk memberikan pelayanan kebutuhan makanan dan kesehatan sebanyak 8 orang yaitu H. Husin Abdul Karim, Soeparman, Muammar Qaddafi, asrul Tumanggor, Muhammad Fadli,Amd, Dedi Darwin, syahdan Nizar dan Syukri Aiman Pinem.

2. Struktur Organisasi dan Kepengurusan

Bagan. 2



Sumber : Dokumen Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah 2017

3. Sejarah Singkat Berdirinya Yayasan Amal dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'iyatul Wahliyah

Dilandasi firman Allah SWT, dalam al Qur'an surat al mau'un yang mewajibkan kaum muslimin dan muslimat memelihara dan menyantuni anak-anak yatim dan fakir miskin, apabila tidak mau dianggap sebagai pendusta agama, dikaitkan pula dengan fakta yang ada dimasyarakat bahwa tidak sedikit para anak yatim maupun fakir miskin karena ketidakmampuan yang salah satu penyebabnya adalah keadaan Negara dan bangsa masih harus diperjuangkan kemerdekaannya dari kekuasaan kolonial. Al Jam'iyatul Washliyah disingkat Al Washliyah sebagai salah satu organisasi lahir ditengah-tengah umat sebagai suatu wadah yang mengemban misi mempersatukan umat untuk bersatu dalam melaksanakan perjuangan khususnya dalam menegakan agama melaksanakan amar ma'ruf

nahi munakar. Organisasi ini lahir pada tanggal 30 November 1930, ditangan para pemuda yang mempunyai jiwa perjuangan baik perjuangan membela Negara dan bangsa maupun perjuangan mengakan ajaran agama ditengah-tengah umat. Dengan semangat dan kerja keras para tokoh dan pejuang Al Washliyah, Organisasi dapat diterima dengan baik dimasyarakat sehingga mampu tumbuh dan berkembang hingga organisasi ini telah menyebur keseluruh pelosok dan penjuru tanah air.

Salah satu misi yang diemban oleh organisasi ini adalah melaksanakan tuntutan agama menjalankan perintah Allah sebagaimana diwajibkan dalam ayat tersebut diatas. Maka oleh para tokoh dan pengurus Al Washliyah menghimpun dan menyantuni para anak yatim dan fakir miskin yang begitu banyak terdapat ditengah masyarakat. Pada mulanya kegiatan ini dilakukan dengan sederhana yaitu menampung dan menyantuni anak-anak dirumah-rumah penduduk yang dianggap mempunyai kemampuan. Seiring dengan semakin organisasi ini maka dibentkalah suatu wadah yang bertugas menangani masalah penyantunan anak-anak yatim piatu dan fakir miskin yang diberi nama Majelis Anak Yatim Fakir Miskin Al Jam'iyatul Wasliyah yang selanjut dirubah menjadi Badan Amal Sosial Al Jam'iyatul Washliyah.

Sebagai organisasi yang tak terlepas dari ikatan peraturan, organisasi ini kemudian menjadikan diri sebagai suatu badan hukum pada tahun 1967 dibentuklah badan hukum dalam bentuk yayasan, sehingga kemudian namanya dirubah menjadi Yayasan Amal Al Jam'iyatul Washliyah yang

dikukuhkan dengan akte pendirian No 2 tahun 1967 oleh Notaris Marah Sutan Nasution. Badan inilah kemudian melaksanakan tugas-tugas penyantunan anak-anak yatim piatu dan fakir miskin dalam satu wadah panti asuhan

4. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah

a. Visi

Panti asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah sebagai lembaga sosial profesional amanah, mandiri, menciptakan anak asuh menjadi sumber daya manusi yang bertaqwa, berpengetahuan luas, terampil dan mandiri.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kewajiban mengasuh, menyantuni dan mendidik anak yatim piatu, fakir miskin dan terlantar sebagaimana dituntut dan diperintahkan Allah dalam Al Qur'an
- 2) Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk lebih peduli dan proaktif terhadap anak-anak yang kurang beruntung.
- 3) Berperan aktif membantu pemerintah dalam melaksanakan Program Usaha Kesejahteraan Sosial menuju masyarakat yang sejahtera adil dan makmur.

c. Tujuan

- a. Menyelenggarakan pelayanan asuhan kepada anak-anak kurang beruntung seperti yatim piatu, fakir miskin dan terlantar guna

terpenuhinya kebutuhan normatife anak sehingga dapat hidup tumbuh dan berkembang secara layak seperti anak lain.

- b. Menyelenggarakan pendidikan formal dan informal sebagai upaya mempersiapkan anak menjadi Sumber Daya Manusia potensial yang berpendidikan, berpengetahuan, dan berwawasan luas, terampil dan mandiri.
- c. Menyelenggarakan pembinaan sosial mental sebagai upaya menjadikan anak sebagai insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta penuh percaya diri.
- d. Menyelenggarakan perlindungan kesehatan, perlindungan hukum , perlindungan terhadap kekerasan, eksploitasi dan trafficking

5. Program Kerja Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah

- a. Membangun dan mengembangkan Sarana dan Prasarana Gedung Asrama sebagai tempat penghimpunan anak
- b. Membangun dan mengembangkan Sarana dan Prasarana Gedung Pendidikan, Rumah Sekolah, dan Madrasah
- c. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung lainnya
- d. Menjalin dan meningkatkan hubungan kemitraan dengan Lembaga-lembaga sosial, Lembaga Pendidikan, Rumah Sakit, Badan-badan Usaha baik pemerintah maupun swasta
- e. Menggali dan menjalin hubungan kemitraan dengan para donator, sukarelawan serta masyarakat secara umum

- f. Membangun dan mengembangkan Usaha Ekonomis Produktif sebagai upaya pengadaan Sumber Dan
- g. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan para pengurus pengasuh, pendidik serta tenaga lainnya.

6. Tahap Pembinaan

Anak asuh Panti Asuhan, adalah anak-anak yang terdaftar, diasuh dan dididik dan tinggal didalam Asrama Panti Asuhan, mulai saat diterima sampai dengan saat dikeluarkan atau dikembalikan kepada keluarga atau ketengah masyarakat. Untuk dapat menjadi anak asuh di Panti Asuhan, ada beberapa ketentuan atau syarat yang harus dipenuhi serta tahapan proses yang harus dilalui, seperti dijelaskan berikut ini.

a. Tahap Permohonan

Anak yang akan masuk ke Panti Asuhan terlebih dahulu diajukan permohonannya oleh orangtua atau keluarga atau ahli waris yang bertanggung jawab terhadap si anak. Permohonan tersebut diajukan secara tertulis dengan menjelaskan identitas si anak berupa :

- Nama
- Tempat tanggal lahir (umur)
- Tingkat pendidikan atau kelas
- Nama orangtua
- Status anak (Yatim piatu – Yatim atau piatu – Fakis miskin)
- Penanggungjawab si anak

7. Tahap seleksi dan Penerimaan

Untuk dapat menerima anak asuh dasar yang digunakan adalah jumlah anak asuh yang telah ada serta kapasitas tampung asrama Panti Asuhan. Untuk saat ini kapasitas tampung Panti adalah lebih kurang 175 orang, namun jumlah anak asuh yang dapat diterima/diasuh maksimal 205 orang.

Penerimaan anak asuh baru biasanya dilaksanakan pada tahun ajaran yang disesuaikan dengan tahun ajaran sekolah. Jumlah anak yang dapat diterima pada setiap tahunnya tergantung pada jumlah anak yang keluar pada tahun tersebut. Untuk itu permohonan-permohonan yang telah masuk harus diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan syarat yang dibutuhkan. Misalkan pada satu tahun anak yang keluar sebanyak 20 orang, maka akan diterima anak yang baru sebanyak 20 orang pula. Maka dari seluruh permohonan yang masuk akan diseleksi sebanyak 20 orang, dengan mengutamakan yang lebih memenuhi persyaratan, yaitu :

- Status (diutamakan status yatim piatu kemudian yatim atau piatu dan kemudian fakir miskin)
- Usia minimal 7 Tahun dan maksimal 12 Tahun
- Pendidikan minimal kelas I SD maksimal Kelas IV SD

Apabila dalam proses seleksi sianak diterima, maka akan dilakukan pemanggilan atau pemberitahuan melalui surat atau pemanggilan secara langsung. Dan sekaligus juga akan diminta untuk melengkapi syarat-syarat administrasi berupa :

- Pas Photo
- Surat Keterangan Kepala Desa atau pejabat yang berwenang

- Kartu Keluarga (bila ada)
- Akte Kelahiran (bila Ada)
- Surat-surat keperluan sekolah (raport, surat pindah dll.)

Mengisi Formulir

Jika proses tersebut telah diselesaikan, sianak telah terdaftar sebagai anak asuh dan selanjutnya harus tinggal diasrama Panti Asuhan dan wajib mengikuti atau mematuhi seluruh peraturan serta tata tertib yang berlaku.

8. Tahap Pengasuhan di Panti

Anak yang telah terdaftar dan diterima menjadi anak asuh akan diberikan hak-hak sebagai anak asuh seperti anak asuh lainnya sesuai dengan peraturan dan kemampuan Panti Asuhan. Adapun hak sebagai seorang anak antara lain :

- Pendidikan dan Pengasuhan
- Tempat Tinggal
- Kebutuhan makan atau minum sehari –hari
- Perlindungan Kesehatan
- Perlindungan Hukum
- Penggunaan sarana dan prasarana panti sesuai peraturan
- Dan lain-lain sesuai kemampuan Panti

Seperti halnya dalam keluarga rumah tangga, anak asuh akan hidup dan tinggal bersama – sama anak asuh lainnya sebagai saudara, abang, adik serta pengurus pengasuh sebagai orang tua. Selama menjadi anak asuh maka wajib mengikuti atau mematuhi peraturan yang berlaku serta jadwal

kegiatan yang telah ditetapkan peraturan atau tata tertip, serta jadwal kegiatan sebagaimana terlampir.

9. Tahap pembinaan awal Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WAshliyah

- a. Pendidikan Formal, yaitu pendidikan sekolah yang terdiri dari tingkat SD, SLTP dan SLTA untuk bidang sekolah umum, disamping pendidikan madrasah terdiri dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah.
- b. Sosial mental, yaitu kegiatan berupa latihan-latihan ibadah dan keagamaan, latihan sosialisasi bergaul, bermasyarakat serta penerapan disiplin, peraturan dan Tata Tertib. Olah Raga terdiri dari Senam Kesegaran jasmani, Tennis Meja, Badminton, Futsal, Climbing.

10. Tahap Lanjutan Dan Pengembalian

Seorang anak yang disalurkan dari Panti Asuhan sekaligus dikembalikan kepada keluarga atau ahli waris disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Telah selesai masa pendidikannya sampai pada tingkat SLTA atau Aliyah anak diberi kesempatan melanjutkan pendidikannya keperguruan tinggi apabila anak tersebut berprestasi.
- b. Telah Selesai masa Tinggal. Dinyatakan selesai masa tinggal apabila anak telah menyelesaikan pendidikannya sampai pada tingkat SLTA atau Aliyah, apabila anak tidak ingin melanjutkan kembali

pendidikannya, anak asuh akan dikembalikan pada keluarganya masing-masing.

- c. Dikeluarkan atau diberhentikan. Hal ini dapat terjadi apabila sianak telah melanggar peraturan atau tata tertib, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- d. Permintaan Sendiri. Anak akan dikeluarkan apabila keinginan sianak atau keluarga atau ahli waris untuk keluar dari Panti Asuhan.
- e. Meninggal dunia.

11. Tahap Penyaluran

Seorang anak asuh akan diberikan tahap penyaluran, apabila anak tersebut sudah menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi dengan memberikan lapangan pekerjaan didalam Panti Asuhan sebagai pengganti tenaga asuh sebelumnya. Panti Asuhan juga memperbolehkan alumni anak asuh tersebut bekerja diluar Panti.

Dalam rangka penerapan disiplin terhadap anak asuh, maka Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah memberikan peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap anak asuh yang tinggal di panti

1. Kewajiban
 - a. Belajar Agama, pendidikan Formal dan pendidikan Nonformal sesuai dengan tingkat yang ada
 - b. Mengikuti dan mematuhi kegiatan Panti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

- c. Melaksanakan Ibadah dengan sebaik-baiknya. Khusus sholat dilaksanakan secara berjama'ah di Musholla Panti.
- d. Menjaga, memelihara dan merawat barang-barang (inventaris) Panti.
- e. Menjaga, memelihara kebersihan diri, lingkungan, baik kamar, ruang makan, musholla, kamar mandi atau wc, pekarangan dan seluruh komplek Panti.
- f. Menjaga nama baik Panti Asuhan baik diluar maupun di dalam komplek Panti.

2. Larangan

- a. Meninggalkan bangku pelajaran agama maupun umum.
- b. Merusak atau merubah susunan bentuk segala barang (inventaris) Panti Asuhan.
- c. Membuang sampah atau kotoran sembarang tempat
- d. Membawa makanan dan makan didalam kamar
- e. Membawa tamu kedalam kamar baik siang maupun malam hari tanpa seizin pengurus Panti Asuhan
- f. Keluar komplek Panti Asuhan lewat pukul 19.00 wib kecuali undangan atau ada hal yang sangat penting
- g. Pulang ke kampung, mengunjungi famili tanpa ada izin tertulis dari pengurus Panti Asuhan
- h. Mengambil atau mencuri, merusak barang milik sendiri atau orang lain

- i. Membuat keributan, keonaran, berkelahi baik didalam maupun diluar komplek Pant
- j. Meminta-minta diluaran dengan alasan apapun
- k. Mengadakan perjudian, meminum minuman keras, mengkonsumsi narkoba, merokok baik diluar maupun dikomplek Pant.
- l. Menggunakan alat komunikasi Handphone dan sejenisnya.

Bagi anak asuh yang melanggar tata tertib Pant Asuhan dapat dikenakan sanksi berupa Teguran (hukuman ringan, Pemanggilan wali anak asuh dan dikeluarkan dari Pant Asuhan.

Pant Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah juga memiliki kegiatan setiap harinya yang harus diikuti oleh anak asuh, kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Pengasuhan Panti Asuhan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
01	04.30-05.30	Bangun pagi, persiapan sholat dan sholat shubuh	Berjama'ah di musholla
02	05.30-06.30	Belajar ba'da shubuh dan olahraga	Disesuaikan
03	06.30-07.00	Membersihkan diri dan lingkungan Panti Asuhan	
04	07.00-07.20	Persiapan sekolah/madrasah dan serapan pagi	
05	07.20-07.30	Berangkat kesekolah madrasah	Mengunci Kamar masing masing/kosongkan kamar
06.	07.30-13.00	Belajar disekolah/madrasah	Tidak dibenarkan berada di kamar
07.	13.00-13.30	Sholat Zuhur dan makan siang	Disesuaikan
08	13.30-14.15	Mandi dan istirahat	
09.	14.15- 14.30	Persiapan berangkat ke madrasah	
10.	14.30- 17.00	Belajar di madrasah dan sholat Ashar Berjamaah	Tidak dibenarkan berada dalam kamar, disesuaikan sholatnya
11.	17.00 -17.30	Membersihkan diri dan lingkungan Panti Asuhan	
12.	17.30 -18.00	Makan sore danpersiapan sholat Maghrib	
13.	18.00 -19.00	Berada di Musholla dan sholat Maghrib berjamaah	Paling lambat 10 menit sebelum azan sudah berada di musholla
14.	19.00 -20.00	Mengikuti kegiatan belajar malam/Les, dsb.	Disesuaikan
15.	20.00 -20.30	Sholat Isya' berjama'ah	Berjamaah di musholla
16.	20.30 -22.30	Mengulang pelajaranatau belajar masing-masing	Disesuaikan
17.	22.30 -04.45	Istirahat	Tidur di kamar masing-masing

Sumber: Dokumen Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah 2017

Berdasarkan tabel diatas, Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah memiliki kegiatan setiap harinya yang harus dilakukan oleh anak asuh. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, anak asuh yang tinggal di asrama wajib wirid yasin bersama di musholla Panti setiap malam Jum'at, belajar marhaban setiap malam rabu, belajar tajwid dan mujawwad seni membaca Al Qur'an setiap malam kamis, kegiatan ekstrakurikuler bela diri (Karate) setiap malam sabtu dan malam selasa, kegiatan ekstrakurikuler sekolah Sepak bola setiap Jumat sore, kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dan nasyid. Serta hari minggu diwajibkan melakukan gotong-royong membersihkan seluruh kompleks Panti Asuhan.

12. Sarana Pendukung Pelayanan

Selain kebutuhan-kebutuhan anak asuh yang tersedia di Panti, sarana pendukung pelayanan di Panti juga menentukan keberadaan anak asuh di Panti tersebut. Sarana pendukung panti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Sarana Perlengkapan di Panti Asuhan Al Jam'iyatul washliyah

NO	Jenis Sarana	Unit/ Ruangan	Kapasitas	Keterangan
1	Gedung Asrama	2	205	Layak
2	Komputer	2	2	Layak
3	Laptop/Nootbook	2	2	Layak
4	Mesin Tik	2	2	Layak
5	Lemari Berkas	5	5	Layak
6	Filling Cabinet	4	4	Layak
7	Kamar Tidur	10	150	Layak
8	Kamar Mandi	6	6	Layak
9	Tempat Wudhu	3	3	Layak

Sumber : Data Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah 2017

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa sarana pendukung pelayanan yang dapat mendukung keberhasilan anak dari segi sarana.

13. Keadaan Anak Berdasarkan Registrasi

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah menerima berbagai permasalahan kesejahteraan anak dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi anak-anak asuh, sebagai bagian dari upaya membantu pemerintah dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, permasalahan anak asuh tersebut sangat beraneka ragam dan untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.3
Keadaan Anak Berdasarkan Registrasi

No	Keadaan Anak	Laki-Laki	Jumlah	%
1	Yatim Piatu	21	21	12 %
2	Yatim	54	54	30%
3	Piatu	29	29	18%
4	Fakir Miskin	71	71	50%
Jumlah		175	175	100 %

Sumber : Data Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah 2017

Berdasarkan tabel diatas, secara umum di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah anak asuh berasal dari fakir miskin yang berjumlah 71 anak (50%), disusul yatim sebanyak 54 anak (30%), kemudian Piatu sebanyak 29 anak (18%) dan Yatim Piatu sebanyak 21 anak (12%).

Pada umumnya anak yang datang ke panti asuhan yaitu fakir miskin, disebabkan mengalami kesulitan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari lebih banyaknya jumlah keadaan anak yang tergolong fakir miskin.

14. Keadaan Anak Asuh Menurut Usia

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah mengasuh anak dari berbagai umur. Berikut keadaan anakasuh menurut usia.

Tabel 4.4
Keadaan Anak Menurut Usia

No	Jenis Kelamin	Kelompok umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	%
1	Laki-laki	04-06	1	0,57%
		07-12	112	64,00%
		13-17	58	33,14 %
		18-25	4	2,2 %
	Jumlah		175	100%

Sumber : Data Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah 2017

Dengan melihat tabel tersebut di atas, ternyata keadaan anak asuh berdasarkan kelompok umur yang tertinggi yaitu umur 07 -12 tahun terdapat 112 orang anak (64 %), kemudian kelompok umur 13-17 tahun terdapat 58 orang anak (33,14 %), disusul kelompok umur 18 -25 tahun terdapat 4 orang anak (2,2%) dan untuk kelompok umur 04 -06 terdapat 1 orang anak (0,57%).

15. keadaan anak menurut tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang terpenting ditengah-tengah anak asuh karena pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan yang membuat manusia menjadi pintar dan maju serta menambah wawasan dalam dirinya. Anak asuh yang terdapat di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah terdiri dari bermacam-macam tingkat pendidikan. Adapun tingkat pendidikan di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5
Keadaan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Jumlah	%
1	SD Ibtidaiyah	113	113	65%
2	SLTP Tsanawiyah	36	36	21%
3	SLTA Aliyah	22	22	12%
4	Perguruan Tinggi	4	4	2%
Jumlah		175	175	100%

Sumber : Dokumen Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar anak asuh sekolah di SD Ibtidaiyah sebanyak 113 anak (65%) berdasarkan umur 06-12 tahun, disusul oleh SLTP Tsanawiyah sebanyak 36 anak (21%) berdasarkan umur 13-15 tahun, kemudian SLTA Aliyah sebanyak 22 anak (12%) berdasarkan umur 16-18 tahun dan untuk yang terakhir adalah tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 4 anak (2%) berdasarkan umur 18-25. Dengan adanya keragaman tingkat pendidikan anak akan membuat panti Asuhan semakin berusaha untuk lebih memajukan dunia pendidikan, khususnya untuk anak asuh bahkan diharapkan anak tersebut dapat mampu melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

16. Pembiayaan Anak Asuh

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah didalam menjalankan kegiatan operasional mendapat dukungan dana dari beberapa instansi dan masyarakat. Berikut tabel mengenai pengeluaran dan pendapatan di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WASHliyah.

Tabel 4.6
Operasional Rutin Perbulan/Pertahun

No	Jenis Pembiayaan	Rp	Jumlah
1	Permakanan	33.000.000,00	33.000.000,00
2	Pakaian dan sejenisnya	38.950.000,00	38.950.000,00
3	Biaya pendidikan SD, SMP, SLTA, Perguruan Tinggi	20.000.000,00	20.000.000,00

Sumber : Dokumen Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah 2017

Berdasarkan tabel diatas, setiap anak asuh baik dari tingkat SD, SMP, Aliyah, perguruan tinggi mendapatkan kebutuhan dari Panti berupa makanan, SPP sekolah dan seragam sekolah lengkap. Sebanyak yaitu pemakanan sebesar Rp 33.000.00,00 pertahunnya, lalu disusul biaya pakaian dan lainnya anak asuh sebesar Rp 38.950.000,00 pertahunnya, seperti anak asuh SD mendapat biaya pakaian dan lainya sebesar Rp16.950.000,00 pertahunnya, kemudian anak asuh SLTP Tsanawiyah mendapat biaya pakaian dan lainnya sebesar Rp 10.800.000,00 pertahunnya, lalu anak asuh SLTA Aliyah mendapat biaya pakaian dan lainnya sebesar Rp 7.200.000,00 pertahunnya, kemudian anak asuh perguruan tinggi mendapat biaya pakaian dan lainya sebesar Rp4.000.000,00 pertahun. Anak asuh juga mendapat biaya ujian sekolah sebesar Rp 20.000.000,00 seperti SD, SMP, SLTP, Perguruan Tinggi pertahunnya.

Tabel 4.7
Sumber Dana/Sumber Pembiayaan

No	Sumber Dana	Perbulan	Pertahun
1	Dinas Sosial/Pemerintah	5.000.000,00	60.000.000,00
2	Masyarakat/Donatur	8.000.000,00	96.000.000,00
Jumlah		13.000.000,00	156.000.000,00

Sumber : Dokumen Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah 2017

Berdasarkan tabel diatas Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dalam menjalankan pelayanan terhadap anak asuh mendapatkan dukungan dana dari Dinas Sosal / Pemerintah sebesar Rp 15.000.000,00 juta pertriwulannya, jika dihitung perbulannya Panti Asuhan mendapatkan dana sebesar Rp 5.000.000,00 masing-masing anak asuh mendapat Rp 28.500,00. Jika dihitung perharinya dalam satu bulan anak asuh hanya mendapat sebesar Rp 950.00 saja. Kemudian Panti Asuhan mendapat dukungan dari masyarakat / donator sebesar Rp 8.000.000,00.

17. Keberhasilan Anak

Keberhasilan anak yaitu penuntasan anak asuh hingga anak berhasil dan dapat memiki kehidupan serta dapat berkembang di masyarakat adalah salah satu visi Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dan terhitung dari tahun 2010 hingga saat ini Panti Asuhan sudah cukup banyak menuntaskan anak asuh yang sudah dapat hidup ditengah-tengah masyarakat. Berikut adalah nama-nama anak asuh alumni Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah :

Tabel 4.8
Keadaan Alumni Anak Asuh Panti Asuhan Al Jam'Iyatul
Wahliyah Yang Sudah Bekerja Sejak Tahun 2010

NO	Nama	Tempat Tanggal lahir	Latar Belakang Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1	Alexander Zulkarnaen, S.Pd.I	Lima Puluh 10-03-1987	Sarjana Pendidikan	Tata Usaha Di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah	Bekerja Sejak Tahun 2010
2	Ali Usman,S.Pd.I	Telaga Suku 20-05-1986	Sarjana Pendidikan	Pegawai tetap dibagian pelayanan ibadah di Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah	Bekerja sejak Tahun 2010
3	Aiptu. Mhd. Syafi'i Dabutar	PASI 08-02-1972	POLRI	Pengawas di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah	Bekerja Sejak Tahun 2012
4	Muhammad Fadli	Batu Bara 19-06-1989	Diploma Perbankan Syariah	Guru madrasah di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah	Bekerja Sejak tahun 2014

Sumber : Hasil penelitian di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WASHliyah 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Panti Asuhan sudah menuntaskan anak menjadi anak yang berhasil dengan bukti beberapa anak asuh yang kini sudah menduduki jabatan tertentu dengan keahliannya masing-masing.

B. Pembahasan

Keluarga mempunyai peran penting dalam rangka membentuk keberhasilan anak karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada dasarnya keluarga menjadi pengantar bagi kehidupan anak yaitu proses peralihan

usia atau proses pendewasaan anak dalam diri anak serta pembentukan perilaku, agar setelah dewasa nantinya menjadi anggota masyarakat yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupannya.

Keluarga adalah tempat bernaung bagi anak maka keluarga memiliki peran yang sangat berarti bagi pertumbuhan anak di semua segi kehidupan dan dapat dikatakan keluarga adalah tempat pemenuhan semua pendidikan di luar sekolah yang dapat membentuk karakter dan kejiwaan anak. Maka keluarga akan mempengaruhi baik dan buruknya masa depan anak dikemudian hari.

Suatu permasalahan yang muncul dalam keluarga akan membawa konsekuensi tersendiri bagi perkembangan anak. Ini dapat terjadi ketika orang tua yang berfungsi sebagai pelindung utama dalam keluarga tidak dapat berperan dalam keberhasilan anak sebagaimana mestinya

Maka dalam hal ini perlu adanya usaha-usaha khusus agar anak-anak dari keluarga yang bermasalah tersebut dapat terpenuhi hak-haknya. Salah satu alternatif pemecahan masalah anak-anak dalam keluarga tersebut adalah dengan memasukkan anak ke panti asuhan, di mana panti asuhan adalah menjadi lembaga yang berupaya memberi bantuan bagi anak-anak yang mengalami masalah, dengan tujuan agar anak-anak tersebut dapat terpenuhi hak-haknya.

Anak-anak dengan masalah sosial tersebut perlu mendapat binaan atau pelayanan sosial dari lembaga sosial yang berfokus pada perlindungan anak seperti Panti Asuhan. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga

yang bergerak dalam pengasuhan anak dimana fungsi Panti Asuhan sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.

Panti Asuhan juga sebagai suatu wadah atau lembaga tempat yang dapat membangun keberhasilan anak dan Panti Asuhan diharapkan memberikan bekal dan dapat mengubah kehidupan anak-anak kelak menjadi anak yang berhasil dan dapat hidup layak.

Adanya Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah ternyata mempunyai pengaruh baik, khususnya anak yang mengalami masalah seperti anak asuh yang berada di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah. Anak asuh tersebut diberikan pendidikan dan wajib diikuti anak mulai dari tingkat Sekolah Dasar, sekolah lanjutan Pertama sampai sekolah lanjutan atas. Disamping itu diwajibkan pula mengikuti pendidikan madrasah mulai dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah sampai ketinggian Aliyah. Bahkan bagi anak yang mempunyai prestasi belajar, dan selama menjadi anak asuh menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, anak diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya sampai ketinggian Perguruan Tinggi.

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul washliyah menerima berbagai permasalahan anak dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi anak-anak asuh. Pada umumnya anak yang datang ke Panti Asuhan yaitu fakir miskin disebabkan kondisi sosial ekonomi keluarganya yang sulit. Saat ini Panti Asuhan mengasuh 175 anak asuh dengan keadaan usia yang

berbeda-beda, pada umumnya anak asuh di Panti Asuhan berumur 07-12 tahun sebanyak 112 (56%).

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dalam rangka membina dan memberikan pelayanan anak asuh memberikan tahapan kepada calon anak asuh atau tahap seleksi penerimaan anak asuh, tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang anak asuh dan anak asuh dapat memenuhi persyaratan yang telah diberikan Panti Asuhan, apabila dalam proses tersebut anak diterima, maka akan dilakukan pemanggilan atau pemberitahuan melalui surat atau pemanggilan secara langsung. Kemudian Panti Asuhan juga memberikan tahapan pembinaan awal yaitu dengan memberikan pendidikan formal yaitu SD, SLTA dan SLTA untuk bidang sekolah umum, disamping itu pendidikan madrasah terdiri dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah serta Aliyah dan pendidikan nonformal yaitu berupa latihan-latihan ibadah dan keagamaan, olah raga seperti senam kesegaran jasmani, tenis meja, badminton dan futsal. Lalu Panti Asuhan juga memberikan tahapan lanjutan dan pengembalian bagi anak asuh yang sudah menyelesaikan pendidikannya tingkat SD, SLTA dan SLTA serta pendidikan madrasah terdiri dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, anak asuh diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dengan syarat berprestasi dengan tahapan tersebut anak asuh Panti Asuhan saat ini berlomba-lomba berprestasi supaya dapat melanjutkan pendidikannya, saat ini Panti Asuhan mempunyai anak asuh yang sedang menjalani perguruan tingginya

sebanyak 4 orang anak. Hal tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa tahapan tersebut efektif untuk membangun semangat anak dalam belajar hingga terciptanya keberhasilan anak.

Namun ada juga anak yang sudah menyelesaikan pendidikannya tingkat SD, SLTA dan SLTA serta pendidikan madrasah terdiri dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, dikembalikan kepada orang tua asuh ataupun keluarganya. Kemudian yang terakhir Panti Asuhan memberikan tahapan penyaluran gunanya untuk memberikan pembinaan anak yang sudah menyelesaikan pendidikan perguruan tingginya yaitu Panti Asuhan memberikan lapangan pekerjaan bagi almni anak asuh sebagai pengganti tenaga asuh sebelumnya, hal tersebut sangat membantu alumni anak asuh dan saat ini almni anak asuh Panti Asuhan bekerja didalam Panti dan juga diperbolehkan juga bekerja diluar Panti.

Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah memiliki sarana layak bagi Anak Asuh yang mampu memberikan tumbuh kembang anak. Disamping itu anak asuh juga harus mengikuti kegiatan pengasuhan Panti Asuhan setiap harinya dari bangun pagi hingga melakukan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh Panti Asuhan secara rutin berdasarkan jadwal yang telah diberikan oleh Panti. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, anak asuh yang tinggal di asrama wajib wirid yasin bersama di musholla Panti setiap malam Jum'at, belajar marhaban setiap malam rabu, belajar tajwid dan mu jawwad seni membaca Al Qur'an setiap malam kamis, kegiatan ekstrakurikuler bela diri (Karate) setiap malam sabtu dan malam selasa,

kegiatan ekstrakurikuler sekolah Sepak bola setiap Jumat sore, kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dan nasyid. Serta hari minggu diwajibkan melakukan gotong-royong membersihkan seluruh kompleks Panti Asuhan.

Dalam pelaksanaan memberikan pelayanan pembina anak asuh, Panti Asuhan mendapat dukungan dari beberapa Instansi Pemerintah dan Masyarakat atau Donatur yang dapat membantu dana atau biaya anak asuh. Setiap anak asuh diberi biaya makan, tempat tinggal dan biaya pendidikan oleh Panti Asuhan secara perbulannya. Hal ini diuraikan oleh Bapak Ali Usman, S.PD. I selaku pengasuh anak Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah, yaitu:

“Untuk mendukung pelayanan anak asuh kami mendapatkan bantuan dari pemerintah dan masyarakat atau donatur dan setiap anak mendapatkan biaya seperti pendidikan, seragam, uang jajan, alat tulis dan sepetu”.

Dari ungkapan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dalam segi dana untuk pembiayaan anak asuh cukup baik.

Keberhasilan anak yaitu penuntasan anak asuh hingga anak berhasil dan dapat memiliki kehidupan serta dapat berkembang dimasyarakat adaah salah satu visi Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WASHliyah dan terhitung dari tahun 2010 hingga saat ini Panti Asuhan sudah cukup banyak menuntaskan anak asuh yang sudah dapat hidup ditengah-tengah

masyarakat. Hal ini diuraikan oleh Bapak Alexander Zulkarnaen, S.PD.I selaku Pimpinan Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah, yaitu:

“Terhitung dari tahun 2010 hingga saat ini Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah telah menuntaskan beberapa anak asuh sebanyak 4 orang dan Alhamdulillah anak asuh yang saat ini telah bekerja menurut keahliannya masing-masing”.

Hal tersebut juga dikuatkan dengan ungkapan yang diutarakan alumni anak asuh Panti Asuhan yang saat ini sudah bekerja oleh Ustad Muhammad Fadli yaitu sebagai berikut :

“Alhamdulillah Kak Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah sudah cukup berhasil dalam menuntaskan anak asuhnya dan saya merasakan manfaatnya, saya adalah salah satu alumni anak asuh Panti yang saat ini saya sudah bekerja sebagai Guru Madrasah diPanti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah”.

Dari ungkapan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, Panti Asuhan cukup efektif dalam membangun keberhasilan anak asuhnya.

Setelah melakukan wawancara dan observasi lapangan di Panti Asuhan Al Jam'iyatul WASHliyah terhadap narasumber yang merupakan Pimpinan Panti Asuhan, tenaga pengasuh anak dan alumni panti asuhan yang sudah bekerja sejak tahun 2010, peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa hasil penelitian dapat di kategorisasikan keefektivannya berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dilihat dari tabel keadaan anak asuh alumni yang sudah bekerja sejak tahun 2010, rata-rata anak asuh yang sudah berhasil

kini sudah mengabdikan ditengah-tengah masyarakat menurut bidang keahliannya masing-masing.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak (studi Yayasan Amal dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Ismailiyah Medan), peneliti mengambil simpulan yaitu :

1. Efektivitas pembinaan sumber daya manusia sudah berjalan dengan baik terbukti dengan pengakuan narasumber yang merasakan manfaat yang besar setelah mendapat pembinaan di Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah.
2. Efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam bentuk pelayanan sarana cukup menunjang keberhasilan anak asuh, hal tersebut dapat dilihat dari layaknya sarana yang ada di Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah.
3. Efektivitas program pendidikan formal maupun nonformal berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari keberhasilan anak.
4. Jika dilihat dari hasil wawancara dengan narasumber alumni anak asuh, Panti Asuhan sudah cukup berhasil dalam membangun keberhasilan anak tidak hanya itu saja Panti Asuhan juga sangat membantu anak asuh yang sudah menyelesaikan pendidikan perguruan tingginya menyediakan lapangan pekerjaan menggantikan pekerja Panti Asuhan sebelumnya.

5. Keberhasilan anak dapat terlihat dari adanya beberapa alumni anak Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah yang sudah bekerja dan mampu ditengah-tengah masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang efektivitas pembinaan sumber daya manusia dalam membangun keberhasilan anak (studi Yayasan Amal dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah Ismailiyah Medan), maka peneliti dapat memberikan saran yang mesti diterapkan di Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah antara lain sebagai berikut :

1. Hendaknya Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WASHliyah menambah lagi sarana-sarana perlengkapan pelayanan anak asuh agar lebih dapat banyak menampung anak-anak yang khusus mendapat penanganan kesejahteraannya guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia
2. Hendaknya Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WASHliyah lebih meningkatkan lagi program-program untuk meningkatkan keberhasilan anak guna memperbanyak tingkat keberhasilan anak.
3. Hendaknya Panti Asuhan memberikan pelatihan seperti kerajinan tangan yang dapat diperjual belikan supaya menambah uang saku anak asuh.
4. Hendaknya Panti Asuhan Al Jam'Iyatul WASHliyah selalu terjalin komunikasi dengan para alumni anak asuh supaya Panti Asuhan dapat

mengetahui keadaan para alumni setelah mereka sekian lama mendapatkan pelayanan dan pembinaan di Panti Asuhan.

5. Kedekatan dan keakraban yang juga terjalin antara pihak Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah dengan orang tua atau keluarga anak asuh harus dipertahankan agar mampu terjalin kerja sama yang baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak asuh.

DAFTAR PUSTAKA.

- Afrizal, M.A. (tth), *Metode Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers
- Ahmadi, Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Badriyah, Mila, S.E, M.M. 2015 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia, Bandung.
- Barthos, Basir, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Etzioni, Amitai, Columbia University, 1985, *Oragnisasi-Organisasi Modern*, Universitas Indonesia, Salemba 4 Jakarta
- Hasbullah, 2005, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Rajawali Pers.
- Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Erlangga
- Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 50/HUK/2004, Tentang Penyelenggara Kesejahteraan Sosial
- Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 32/HUK/1996, Tentang Pola Dasar Pembangunan Kesejahteraan Sosial
- Nasar, dkk,(tth), *Pendidikan Karakter 2*, PT. Widia Sarana Indonesia, Jakarta

Singarimbun, M, dan Effendi, Sofyan, 1993, *Metodologi Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.

Sutrisno, Edy, M. Si, 2010, *Budaya Organisasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Walgito, Bimo, 2003, *Psikologi Sosial*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Sumber lain :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, Tentang kesejahteraan Sosial
3. Undang-Undang No 4 Tahun 1979, Tentang kesejahteraan Anak
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002, Tentang Perlindungan Anak

Muchlisin Riadi, Kajian Pustaka.com, 2012-2016, di akses tanggal 12 Desember 2016 pukul 10:14 wib (<http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>)

(<http://austinfoundation.wordpress.com/2013/02/24/data-jumlah-anak-jalanan-di-indonesia/> diakses tanggal 7 November 2016).

Ilmu pengetahuan Sosial, 2015, diakses tanggal 23 November 2016 pukul 8:02 Wb (<http://ekonomi-sosiologi-geografi.blokspot.co.id/2015/10/>)

Materi Belajar, 2015, diakses tanggal 12 Desember 2016 pukul 02:04 (<http://www.materibelajar.id/2016/01/manajemen-sumber-daya-manusia-definisi.html>)

Poerwadarminata, “Jejak Pendidikan “2014. di akses tanggal 12 Desember 2016 pukul 22 : 49.(<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-fungsi-dan-tujuan-lembaga.html>)

Nasrudin DanLusi “Psikologi Pendidikan” 2016 di akses tanggal 1 Desember 2016 pukul1:35).<http://nasrudinnnl.blogspot.co.id/2014/10/psikologipendidikan-muhibbin-syah.html>

**FOTO HASIL PENELITIAN EFEKTIVITAS PEMBINAAN SUMBER
DAYA MANUSIA DALAM MEMBANGUN KEBERHASILAN ANAK
(STUDI PADA YAYASAN AMAL SOSIAL DAN PANTI ASUHAN AL
JAM'IYATUL WASHLIYAH MEDAN)**



Gambar 1: Gedung Yayasan Amal Dan Sosial Panti Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah Ismailiyah Medan.



Gambar 2: Wawancara dengan Alumni anak asuh yang sudah berhasil, bekerja sejak tahun 2010 dan Tenaga Asuh anak di Yayasan Amal Dan Sosial Pantia Asuhan Al Jam'Iyatul Washliyah Ismailiyah Medan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nica Cahyani
Tempat/Tgl Lahir : Sumber Mukti 20 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Keluarga : Anak pertama dari dua bersaudara
Alamat : Jl. Beo Kec. Kota Baharu Kab. Aceh Singkil

2. Data Orang Tua

Ayah : Wardoyo
Ibu : Siswati
Alamat : Jl. Beo Kec. Kota Baharu Kab. Aceh Singkil

Pendidikan Formal

1. SD Negeri, Skpd, Sp, 2 Lentong, Kec. Kota Baharu
2. SMP Negeri 1 Kota Baharu
3. SMA Negeri 1 Kota Baharu
4. Terdaftar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2013